

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Organisasi merupakan sekumpulan dari individu yang berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Demi mencapai tujuan itu, setiap organisasi terbagi dari individu yang memiliki spesifikasi keahlian dan tanggung jawab khusus, yang kemudian disatukan ke dalam divisi/departemen. Struktur di dalam organisasi pun bermacam – macam modelnya, tergantung dari kebutuhan dan jenis keahlian yang menjadi fokus organisasi tersebut.

Ketercapaian suatu tujuan organisasi yang berkesinambungan tidak terlepas dari peran transfer pengetahuan yang terjadi di Organisasi. Pada lingkup organisasi kemahasiswaan, setiap periodenya tentu akan mengalami siklus kaderisasi anggota baru, dan para anggota lama tentunya memiliki kewajiban untuk dapat memberikan bimbingan atau transfer pengetahuan guna mempertahankan eksistensi dan meningkatkan kinerja dari organisasi tersebut.

Objek penelitian ini yaitu organisasi kemahasiswaan Sinematografi mahasiswa dan televisi Universitas Negeri Jakarta (SIGMA TV UNJ), yang merupakan organisasi tingkat universitas.

Organisasi ini memiliki sejumlah tugas serta program kerja, seperti produksi video, pelaksanaan program pelatihan videografi, festival film, serta liputan seputar kampus UNJ, program – program tersebut harus terlaksana setiap satu tahun periode kepengurusan dengan hasil akhir berupa laporan pertanggungjawaban kegiatan serta hasil akhir produk yang dapat disaksikan melalui *channel Youtube SIGMA TV UNJ*. Melihat begitu banyak tugas dan kewajiban yang dimiliki, SIGMA TV UNJ harus berupaya mempertahankan atau bahkan meningkatkan pengetahuan organisasinya secara berkelanjutan. Hal tersebut sudah merupakan kewajiban dari para pengurus, salah satu caranya yakni dengan kemampuan transfer pengetahuan dari tiap senior kepada para juniornya.

Transfer pengetahuan di dalam organisasi merupakan suatu konsep turunan dari manajemen pengetahuan, konsep ini memandang bahwa organisasi harus dapat memaksimalkan potensi dari tiap individu untuk dapat mentransfer pengetahuan kepada yang lainnya. Suatu organisasi tidak akan dapat berkembang apabila pengetahuan hanya merupakan objek yang berada pada media penyimpanan informasi didalam database, atau hanya berada didalam domain pengetahuan pribadi seseorang, contoh umumnya misalkan suatu kesalahan organisasi telah tercatat disuatu dokumen, namun dokumen

tersebut tidak dikemukakan kepada lainnya, maka pengetahuan atas kesalahan tersebut tidak akan digunakan oleh para anggota lainnya di masa nantinya, bahkan kesalahan yang sama akan memiliki kemungkinan untuk muncul lagi.<sup>1</sup>

Peneliti pernah menjabat sebagai ketua umum pada tahun periode 2016/2017, tentunya pernah terlibat dalam proses transfer pengetahuan yang berjalan di SIGMA TV UNJ. Hingga sekarang, secara detail peneliti membagi proses transfer pengetahuan yang terjadi di SIGMA TV UNJ menjadi dua rangkaian, yakni adalah proses transfer pengetahuan sebelum pelantikan menjadi anggota resmi, dan proses transfer pengetahuan saat menjabat sebagai anggota resmi,

Sebelum pelantikan menjadi anggota resmi, para pendaftar diwajibkan mengikuti sejumlah rangkaian kegiatan yaitu Rangkaian Penerimaan Anggota Baru (RPAB). Kegiatan RPAB memiliki sejumlah rangkaian proses yakni pendaftaran yang meliputi pengisian form biodata lengkap, lalu wawancara. Dalam wawancara, calon anggota baru diberikan pertanyaan terkait keorganisasian dan dunia videografi. Kemudian para pengurus mulai memetakan kemampuan awal para calon anak baru. Setelah wawancara, para calon anggota baru diwajibkan untuk mengikuti workshop. Materi workshop tersebut terdiri

---

<sup>1</sup> Goh, Swee C, *Managing effective knowledge transfer: An integrative framework and some practice implication*, *Journal of Knowledge Management*; 2002 (ABI/INFORM Global) H. 23

dari jurnalistik tv, film pendek, kamera, editing, dan seputar organisasi. Kemudian mereka mulai mengikuti proses *coaching* dengan para mentor untuk melakukan produksi yang dibagi ke dalam beberapa kelompok produksi. Sampai di akhir proses produksi para calon anggota baru diminta untuk menyelenggarakan acara penayangan karyanya, dan pada akhir rangkaian mereka diwajibkan untuk mengikuti orientasi anggota baru untuk membentuk karakter sesuai dengan visi dan misi SIGMA TV UNJ.

Kegiatannya saat telah menjadi anggota resmi adalah mengikuti sejumlah pendidikan terkait teknis produksi, pelatihan tersebut bernama “Berkarya dan Belajar”. Kegiatan ini terdiri dari kelas penulisan naskah, penyuntingan video, kelas kameraman, dan kelas jurnalistik. Kondisi yang terjadi di lapangan ialah beberapa pematari di dalam kelas ini merupakan individu yang sama selama beberapa tahun. Peneliti belum melihat adanya wajah baru yang mengisi program tersebut. Hal tersebut akan menjadi masalah ketika senior – senior tersebut sudah memiliki kewajiban yang lebih penting mengingat mereka telah lulus kuliah, sehingga tidak terjadi transfer pengetahuan.

Karakteristik dari setiap narasumber yang telah berkali – kali mengisi acara, yang merupakan agen transfer pengetahuan bagi para

junior di SIGMA TV UNJ, merupakan mahasiswa UNJ yang berasal dari beragam jurusan. Sebagian besar dari mereka belajar otodidak dan rata – rata dari orang tersebut memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan belajar dengan cepat. Namun tidak semua mahasiswa memiliki karakteristik spesial ini, Selain itu juga peneliti melihat beberapa anggota yang memiliki karakteristik yang sama, namun secara personal tidak memiliki keahlian atau mampu untuk melakukan transfer pengetahuan kepada para juniornya.

Sumber pengetahuan di dalam lingkup Organisasi SIGMA TV UNJ, sebagian besar belajar mandiri atau belajar dari alumnus yang sudah bekerja di Stasiun televisi terkemuka (awalnya tidak memiliki background broadcasting/komunikasi) tidak seperti organisasi tv kampus di universitas lain yang memiliki jurusan broadcasting/komunikasi. Hal ini menjadikan kegiatan transfer pengetahuan di organisasi ini menjadi penting untuk diperhatikan demi mempertahankan dan mengembangkan organisasi SIGMA TV UNJ. Merupakan sebuah tantangan bagi SIGMA TV UNJ untuk mentransfer pengetahuannya sehingga menjadi organisasi yang berkualitas.

Definisi Teknologi pendidikan menurut AECT tahun 2004 menyatakan ada dua elemen penting yang menjadi ranah teknologi

pendidikan yakni memfasilitasi belajar dan meningkatkan kinerja. Penggunaan konsep transfer pengetahuan (*knowledge transfer*) bagi organisasi termasuk didalam hal memfasilitasi belajar serta meningkatkan kinerja. Memfasilitasi belajar artinya memaksimalkan potensi dari sang senior untuk dapat mentransfer pengetahuan kepada para juniornya dalam meningkatkan kompetensinya, serta menghasilkan perubahan perilaku yang mengarah kepada peningkatan kinerja. Sebuah organisasi yang ingin terus berkembang dan memiliki kinerja yang meningkat secara berkesinambungan harus terus menerus memaksimalkan pengetahuan yang dimiliki setiap individunya, yakni dengan memungkinkan kegiatan transfer pengetahuan di organisasi. Berdasarkan deskripsi di atas peneliti ingin melihat mengenai kegiatan transfer pengetahuan yang terjadi di SIGMA TV UNJ.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Apa saja upaya yang telah dilakukan SIGMA TV UNJ dalam kegiatan transfer pengetahuan di organisasinya?
2. Apa saja faktor – faktor yang dapat menghambat transfer pengetahuan di SIGMA TV UNJ?

3. Bagaimana kegiatan transfer pengetahuan di organisasi SIGMA TV UNJ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Fokus utama yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang “Kegiatan transfer pengetahuan di organisasi SIGMA TV UNJ.”

### **D. Rumusan Masalah**

Mengacu pada uraian latar belakang masalah, identifikasi, dan pembatasan masalah, rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana kegiatan transfer pengetahuan di organisasi SIGMA TV UNJ?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan transfer pengetahuan di organisasi SIGMA TV UNJ pada kepengurusan 2018 – 2019.

### **F. Manfaat penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai Sarana untuk meningkatkan wawasan mengenai praktik penelitian secara nyata.

## **2. Bagi Mahasiswa TP**

Menjadi salah satu cara dalam mengenalkan konsep transfer pengetahuan untuk menyelesaikan masalah organisasi dalam konteks pengelolaan pengetahuan.

## **3. Bagi Organisasi SIGMA TV UNJ**

Dapat menjadi masukan terkait pentingnya kegiatan transfer pengetahuan bagi para pengurus organisasi, khususnya pengurus SIGMA TV UNJ periode berikutnya.